

Abstract

The COVID-19 pandemic is a massive crisis that significantly affects economies around the world. The effects are amplified on smaller firms with limited resources to buffer the shock from the situation. Micro roastery has become an essential player in the coffee value chain due to the rising popularity of specialty coffee products. However, the impacts of the pandemic threatened the survivability of the firms. Various restriction policy has severely reduced the profitability of the industry.

The study utilized a qualitative approach and used examples of three micro roasteries to observe their response to the crisis. The impact of a pandemic can hit in multiple waves for a prolonged period. The findings show that short and medium-term measures through retrenchment and persevering are not enough to improve the survivability of the firms. Consequently, while a crisis can severely impact industry members, it also offers new opportunities for the industry. Firms have to observe the change and opportunity that emerged as the industry change can be a key to generating revenue that improves survivability. Therefore, long-term planning is seen as the more effective strategy.

This study contributed to crisis management literature by showing how small firms in emerging markets respond to the COVID-19 pandemic. The findings provide insights for managers to mitigate the severe impacts of a crisis.

Keywords: COVID-19, crisis, strategic responses, micro business, emerging market

Abstrak

Pandemi COVID-19 adalah krisis masal yang secara signifikan mempengaruhi ekonomi di seluruh dunia. Dampak dari pandemi lebih terasa pada perusahaan kecil dengan sumber daya yang terbatas untuk menahan efek dari situasi tersebut. Micro roastery merupakan pelaku utama dalam rantai nilai kopi seiring meningkatnya popularitas produk kopi specialty. Namun dampak dari pandemi telah mengancam kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Berbagai kebijakan pembatasan dari pemerintah sangat berdampak pada profitabilitas industri kopi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan contoh kasus dari tiga *micro roastery* untuk mempelajari respon mereka terhadap krisis yang berlangsung. Dampak dari pandemi dapat melanda dalam beberapa gelombang pada waktu yang lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi jangka pendek dan menengah dengan penghematan dan bertahan ternyata tidak cukup untuk meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Selain memberikan dampak negatif pada pelaku industri, krisis juga menawarkan peluang baru. Perusahaan harus mengamati perubahan dan peluang yang muncul karena perubahan industri dapat menjadi peluang untuk sumber pendapatan dan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, perencanaan jangka panjang merupakan strategi yang lebih efektif.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur manajemen krisis dengan menunjukkan bagaimana respon perusahaan kecil dalam menghadapi pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini menambah wawasan bagi manajer untuk meminimalisir dampak dari suatu krisis.

Kata kunci: COVID-19, krisis, respon strategis, perusahaan kecil